

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya teknologi dan pengetahuan ternyata tidak menjadikan semua masyarakat untuk ikut serta menjalankan pola hidup sehat. Terlihat dari kebiasaan masyarakat dalam mengkonsumsi makanan sehari-harinya. Akibatnya, berbagai macam penyakit sering mereka derita. Hal ini yang mendorong masyarakat untuk mencari alternatif pengobatan yang efektif dan efisien dalam hal biaya. Alternatif yang diambil oleh masyarakat adalah pengobatan sendiri atau dikenal dengan istilah swamedikasi.

Dasar hukum Permenkes No. 919 tahun 1993, menyatakan swamedikasi adalah upaya seseorang dalam mengobati gejala penyakit tanpa konsultasi terlebih dahulu dengan dokter. Swamedikasi juga berarti mengobati segala keluhan pada diri sendiri dengan obat-obatan sederhana yang dibeli bebas di apotek atau toko obat atas inisiatif sendiri tanpa nasehat dokter (Tan dan Rahardja, 2010).

Swamedikasi dapat dilakukan untuk berbagai macam penyakit ringan, umum dan tidak akut, salah satu penyakit yang dapat diobati dengan swamedikasi adalah nyeri. Nyeri merupakan suatu gejala yang menunjukkan adanya gangguan dalam tubuh, sebagai contohnya peradangan, kejang otot, dan infeksi (Depkes RI, 2007).

Hasil pengamatan atau survei awal yang dilakukan, menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat khususnya pasien yang datang ke Apotek Novi Farma Desa Dagangan Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun lebih memilih melakukan

swamedikasi analgetik dibandingkan berobat ke Puskesmas atau Dokter untuk mengobati penyakitnya karena lebih hemat dan lebih cepat mendapatkan obat. Hal ini sesuai dengan data yang diperoleh peneliti dengan melihat buku stok obat Apotek Novi Farma Desa Dagangan Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan swamedikasi analgetik pasien di Apotek Novi Farma. Menurut data yang diambil diapotek, masyarakat terdekat menjelaskan bahwa banyak warga setempat yang melakukan swamedikasi analgetik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan swamedikasi analgetik pasien di Apotek Novi Farma Desa Dagangan Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan swamedikasi analgetik pasien di Apotek Novi Farma Desa Dagangan Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Desa Dagangan mengenai swamedikasi tentang penanganan analgetik serta memberikan sumber pengetahuan bagi dunia pendidikan untuk kegiatan pembelajaran yang dapat memperluas wawasan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh masyarakat sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan obat-obatan analgetik dan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai swamedikasi analgetik.